

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Kinerja Keuangan Bank Sebelum Penerapan *Internet Banking* Menggunakan Metode *Risk Adjusted Return on Capital*

Setelah mendapatkan nilai RAR dan *capital* yang dimiliki masing-masing bank selanjutnya perhitungan RAROC dapat dilakukan dengan konsep dasar dari perhitungan RAROC ini adalah dengan membagi RAR dengan *capital*. Hal-hal yang mengindikasikan bahwa bank tersebut mempunyai nilai atau berbeda di kategori yang baik adalah dengan menargetkan bahwa nilai RAROC perusahaan  $> 0$ . Berikut nilai-nilai RAROC setiap bank yang diteliti.

**Tabel 4.1 A1**  
**RAROC Bank Negara Indonesia**  
**Sebelum Penerapan *Internet Banking***

Sebelum Penerapan <i>Internet Banking</i>	<i>Risk Adjusted</i> <i>Return on Capital</i>
2003	-0,057
2004	0,366
2005	-0,298
<b>Nilai Rata-rata</b>	<b>0,004</b>

Sumber: Laporan Keuangan yang Sudah diolah

Perolehan rata-rata angka *Risk Adjusted Return On Capital* yang dihasilkan oleh BNI setelah diterapkannya *internet banking* selama kurun waktu tiga tahun penelitian yaitu sebesar 0,004. Artinya pada sebelum penerapan *internet banking* RAROC BNI dalam kategori **baik**, yaitu nilai RAROC yang diperoleh  $> 0$ . Perolehan RAROC tertinggi terjadi pada tahun

2004 yaitu sebesar 0,366 sedangkan RAROC terendah terjadi pada tahun 2005 yaitu sebesar -0,298.

**Tabel 4.1 A2**  
**RAROC Bank Mandiri**  
**Sebelum Penerapan *Internet Banking***

<b>Sebelum Penerapan <i>Internet Banking</i></b>	<b><i>Risk Adjusted Return on Capital</i></b>
2000	0,249
2001	0,781
2002	0,541
<b>Nilai Rata-rata</b>	<b>0,524</b>

Sumber: Laporan Keuangan yang Sudah diolah

Rata-rata nilai *Risk Adjusted Return On Capital* yang dimiliki Bank Mandiri selama kurun penelitian sebelum *internet banking* diterapkan adalah sebesar 0,524, artinya pada sebelum penerapan *internet banking* RAROC Bank Mandiri pada kategori **baik**, dengan nilai RAROC yang diperoleh  $> 0$ . RAROC terburuk yang pernah diraih yaitu pada tahun 2000 sebesar 0,249, sedangkan RAROC terbaik yang diraih yaitu pada tahun 2001 sebesar 0,781. RAROC Mandiri lebih besar jika dibandingkan dengan RAROC Bank Negara Indonesia.

**Tabel 4.1 A3**  
**RAROC Bank Bukopin**  
**Sebelum Penerapan *Internet Banking***

<b>Sebelum Penerapan <i>Internet Banking</i></b>	<b><i>Risk Adjusted Return on Capital</i></b>
1998	0,077
1999	-0,080
2000	0,036
<b>Nilai Rata-rata</b>	<b>0,011</b>

Sumber: Laporan Keuangan yang Sudah diolah

Perolehan rata-rata angka *Risk Adjusted Return On Capital* yang dihasilkan oleh Bank Bukopin setelah diterapkannya *internet banking* selama kurun waktu tiga tahun penelitian yaitu sebesar 0,011. Artinya pada sebelum penerapan *internet banking* RAROC Bank Bukopin dalam kategori **baik**, yaitu nilai RAROC yang diperoleh  $> 0$ . Perolehan RAROC tertinggi terjadi pada tahun 1998 yaitu sebesar 0,077, sedangkan RAROC terendah terjadi pada tahun 1999 yaitu sebesar -0,080. Perolehan RAROC Bukopin lebih kecil jika dibandingkan dengan RAROC Bank Mandiri dan Bank Negara Indonesia.

**Tabel 4.1 A4**  
**RAROC Bank Central Asia**  
**Sebelum Penerapan *Internet Banking***

Sebelum Penerapan <i>Internet Banking</i>	<i>Risk Adjusted Return on Capital</i>
1997	-0,162
1998	-0,334
1999	0,071
<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>-0,142</b>

Sumber: Laporan Keuangan yang Sudah diolah

Nilai rata-rata RAROC BCA selama periode penelitian berada dalam kategori **Kurang baik** karena RAROC  $< 0$  yaitu sebesar -0,142 dimana penelitian ini dilakukan sebelum diterapkannya *internet banking*. Perolehan RAROC tertinggi sebelum di terapkannya *internet banking* dicapai pada tahun 1999 sebesar 0,071. Dan RAROC terendah sebelum di terapkannya *internet banking* dicapai pada tahun 1998 sebesar -0,334. Diantara BNI, Mandiri dan Bukopin, BCA memiliki nilai RAROC paling kecil.

**Tabel 4.1 A5**  
**RAROC Bank CIMB Niaga**  
**Sebelum Penerapan *Internet Banking***

<b>Sebelum Penerapan <i>Internet Banking</i></b>	<b><i>Risk Adjusted Return on Capital</i></b>
1998	0,270
1999	-0,234
2000	-0,070
<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>-0,011</b>

Sumber: Laporan Keuangan yang Sudah diolah

Hasil perhitungan rata-rata angka *Risk Adjusted Return On Capital* yang dihasilkan oleh Bank CIMB Niaga setelah diterapkannya *internet banking* selama kurun waktu tiga tahun penelitian yaitu sebesar -0,011. Artinya pada sebelum penerapan *internet banking* RAROC Bank CIMB Niaga dalam kategori **kurang baik**, yaitu nilai RAROC yang diperoleh  $< 0$ . Perolehan RAROC tertinggi terjadi pada tahun 1998 yaitu sebesar 0,270, sedangkan RAROC terendah terjadi pada tahun 1999 yaitu sebesar -0,234.

**Tabel 4.1 A6**  
**RAROC Bank Ekonomi Raharja**  
**Sebelum Penerapan *Internet Banking***

<b>Sebelum Penerapan <i>Internet Banking</i></b>	<b><i>Risk Adjusted Return on Capital</i></b>
2003	-13,350
2004	-1,194
2005	-0,880
<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>-5,141</b>

Sumber: Laporan Keuangan yang Sudah diolah

Table diatas menunjukkan nilai rata-rata *Risk Adjusted Return On Capital* yang dihasilkan oleh Bank Ekonomi Raharja setelah diterapkannya *internet banking* selama kurun waktu tiga tahun penelitian yaitu sebesar -5,141. Artinya pada sebelum penerapan *internet banking* RAROC Bank

Ekonomi Raharja dalam kategori **kurangbaik**, yaitu nilai RAROC yang diperoleh  $< 0$ . Perolehan RAROC tertinggi terjadi pada tahun 2005 yaitu sebesar -0,880, sedangkan RAROC terendah terjadi pada tahun 2003 yaitu sebesar -13,350.

**Tabel 4.1 A7**  
**RAROC Bank Internasional Indonesia**  
**Sebelum Penerapan *Internet Banking***

<b>Sebelum Penerapan <i>Internet Banking</i></b>	<b><i>Risk Adjusted Return on Capital</i></b>
1996	0,006
1997	0,046
1998	0,093
<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>0,048</b>

Sumber: Laporan Keuangan yang Sudah diolah

RAROC yang dihasilkan selama kurun waktu tiga tahun penelitian sebelum diterapkannya *internet banking* bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa RAROC BII dalam kategori **baik**, dengan nilai rata-rata RAROC adalah 0,048. Dengan perolehan RAROC tertinggi terjadi pada tahun 1998 sebesar 0,093, dan perolehan RAROC terendah terjadi pada tahun 1996 sebesar 0,006.

**Tabel 4.1 A8**  
**RAROC Bank Mega**  
**Sebelum Penerapan *Internet Banking***

<b>Sebelum Penerapan <i>Internet Banking</i></b>	<b><i>Risk Adjusted Return on Capital</i></b>
2003	0,180
2004	0,194
2005	0,051
<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>0,142</b>

Sumber: Laporan Keuangan yang Sudah diolah

Nilai rata-rata RAROC Bank Mega selama periode penelitian berada dalam kategori **baik** karena  $RAROC > 0$  yaitu sebesar 0,142 dimana penelitian ini dilakukan sebelum diterapkannya *internet banking*. Perolehan RAROC tertinggi sebelum di terapkannya *internet banking* dicapai pada tahun 2004 sebesar 0,194. Dan RAROC terendah sebelum di terapkannya *internet banking* dicapai pada tahun 2005 sebesar 0,051. Seluruhan nilai RAROC sebelum *internet banking* memiliki nilai  $> 0$  artinya seluruh RAROC sebelum penerapan *internet banking* berada pada kategori **baik**.

**Tabel 4.1 A9**  
**RAROC Bank OCBC NISP**  
**Sebelum Penerapan *Internet Banking***

<b>Sebelum Penerapan <i>Internet Banking</i></b>	<b><i>Risk Adjusted Return on Capital</i></b>
2002	-0,276
2003	-0,466
2004	-0,395
<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>-0,378</b>

Sumber: Laporan Keuangan yang Sudah diolah

Perolehan rata-rata angka *Risk Adjusted Return On Capital* yang dihasilkan oleh Bank OCBC NISP setelah diterapkannya *internet banking* selama kurun waktu tiga tahun penelitian yaitu sebesar -0,378. Artinya pada sebelum penerapan *internet banking* RAROC Bank Bukopin dalam kategori **kurang baik**, yaitu nilai RAROC yang diperoleh  $< 0$ . Perolehan RAROC tertinggi terjadi pada tahun 2002 yaitu sebesar -0,272, sedangkan RAROC terendah terjadi pada tahun 2003 yaitu sebesar -0,466. Perolehan RAROC Bank OCBC NISP lebih kecil jika dibandingkan dengan RAROC Bank Mega.

**Tabel 4.1 A10**  
**RAROC Bank Pan Indonesia**  
**Sebelum Penerapan *Internet Banking***

<b>Sebelum Penerapan <i>Internet Banking</i></b>	<b><i>Risk Adjusted Return on Capital</i></b>
2003	0,373
2004	-0,124
2005	-0,230
<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>0,006</b>

Sumber: Laporan Keuangan yang Sudah diolah

Rata-rata angka *Risk Adjusted Return On Capital* yang dihasilkan oleh Bank PANIN setelah diterapkannya *internet banking* selama kurun waktu tiga tahun penelitian yaitu sebesar 0,006. Artinya pada sebelum penerapan *internet banking* RAROC Bank Bukopin dalam kategori **baik**, yaitu nilai RAROC yang diperoleh  $> 0$ . Perolehan RAROC tertinggi terjadi pada tahun 2003 yaitu sebesar 0,373, sedangkan RAROC terendah terjadi pada tahun 2005 yaitu sebesar -0,230. Perolehan RAROC PANIN lebih besar jika dibandingkan dengan RAROC Bank OCBC NISP.

#### 4.2 Kinerja Keuangan Bank Sesudah Penerapan *Internet Banking* Menggunakan Metode *Risk Adjusted Return on Capital*

**Tabel 4.2 B1**  
**RAROC Bank Negara Indonesia**  
**Sesudah Penerapan *Internet Banking***

<b>Sesudah Penerapan <i>Internet Banking</i></b>	<b><i>Risk Adjusted Return on Capital</i></b>
2007	-0,160
2008	-0,242
2009	-0,280
<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>-0,227</b>

Sumber: Laporan Keuangan yang Sudah diolah

Perolehan rata-rata RAROC yang diperoleh oleh BNI selama periode penelitian yaitu tiga tahun setelah penerapan *internet banking* yaitu sebesar -0,227. Setahun sesudah penerapan *internet banking* RAROC BNI sempat naik manun dua tahun kemudian justru menurun bahkan berubah kategori menjadi kategori **kurang baik**. Nilai RAROC tertinggi sesudah penerapan *internet banking* adalah sebesar -0,160. Nilai RAROC terendah sesudah penerapan *internet banking* adalah sebesar -0,280. Seluruh nilai RAROC sesudah penerapan *internet banking* memiliki nilai  $< 0$  artinya kinerja keuangan sesudah penerapan *internet banking* berada pada kategori **kurang baik**.

**Tabel 4.2 B2**  
**RAROC Bank Mandiri**  
**Sesudah Penerapan *Internet Banking***

Sesudah Penerapan <i>Internet Banking</i>	<i>Risk Adjusted Return on Capital</i>
2004	0,127
2005	0,224
2006	0,307
<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>0,219</b>

Sumber: Laporan Keuangan yang Sudah diolah

Perhitungan rata-rata RAROC Bank Mandiri sesudah menerapkan *internet banking* berada pada kriteria **baik**, dengan nilai sebesar 0,219. Walaupun dalam kategori **baik** rata-rata RAROC ini lebih kecil jika dibandingkan dengan rata-rata RAROC sebelum *internet banking* diterapkan. Selama *internet banking* diterapkan Mandiri mencapai RAROC tertinggi padatahun 2006 sebesar 0,307, dan mencapai RAROC terendah pada setahun sesudah *internet banking* diterapkan yaitu sebesar 0,127.



**Tabel 4.2 B3**  
**RAROC Bank Bukopin**  
**Sesudah Penerapan *Internet Banking***

<b>Sesudah Penerapan <i>Internet Banking</i></b>	<b><i>Risk Adjusted Return on Capital</i></b>
2002	0,070
2003	0,079
2004	0,082
<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>0,077</b>

Sumber: Laporan Keuangan yang Sudah diolah

Pada periode tiga tahun sesudah penerapan *internet banking*, nilai RAROC yang dimiliki oleh Bank Bukopin berhasil meningkat dengan rata-rata sebesar 0,077. Bank Bukopin memegang kriteria **baik** pada periode sebelum dan sesudah penerapan *internet banking* terbukti dengan nilai RAROC lebih besar dari 0 (nol). RAROC tertinggi yang dicapai pada periode sesudah penerapan *internet banking* yaitu pada tahun 2004 sebesar 0,082.

**Tabel 4.2 B4**  
**RAROC Bank Central Asia**  
**Sesudah Penerapan *Internet Banking***

<b>Sesudah Penerapan <i>Internet Banking</i></b>	<b><i>Risk Adjusted Return on Capital</i></b>
2001	0,148
2002	0,142
2003	0,094
<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>0,128</b>

Sumber: Laporan Keuangan yang Sudah diolah

Perhitungan rata-rata RAROC Bank Central Asia setelah menerapkan *internet banking* berada pada kriteria **baik**, dengan nilai sebesar 0,128. Walaupun dalam kategori **baik** rata-rata RAROC ini lebih besar jika dibandingkan dengan rata-rata RAROC sebelum *internet banking* diterapkan. Selama *internet banking* diterapkan BCA mencapai RAROC tertinggi pada

tahun 2001 sebesar 0,148, dan mencapai RAROC terendah pada 2003 yaitu sebesar 0,094.

**Tabel 4.2 B5**  
**RAROC Bank CIMB Niaga**  
**Sesudah Penerapan *Internet Banking***

<b>Sesudah Penerapan <i>Internet Banking</i></b>	<b><i>Risk Adjusted Return on Capital</i></b>
2002	-0,021
2003	-0,020
2004	0,154
<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>0,038</b>

Sumber: Laporan Keuangan yang Sudah diolah

Sama seperti Bank Bukopin dan BCA sesudah diterapkannya *internet banking* RAROC Bank CIMB Niaga mengalami peningkatan selama periode penelitian dan nilai RAROC dalam kategori **baik** karena RAROC lebih besar dari nol, dengan rata-rata nilai RAROC sebesar 0,038. Dan perolehan RAROC tertinggi diperoleh pada tahun 2004 sebesar 0,154. Walaupun mengalami peningkatan CIMB masih memiliki nilai RAROC yang kurang dari nol, dan nilai RAROC terkecil terjadi pada tahun 2002 sebesar -0,021.

**Tabel 4.2 B6**  
**RAROC Bank Ekonomi Raharja**  
**Sesudah Penerapan *Internet Banking***

<b>Sesudah Penerapan <i>Internet Banking</i></b>	<b><i>Risk Adjusted Return on Capital</i></b>
2007	-0,380
2008	-0,288
2009	-0,570
<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>-0,413</b>

Sumber: Laporan Keuangan yang Sudah diolah

Dari tabel tersebut dapat dilihat rata-rata RAROC sesudah diterapkannya *internet banking* selama periode penelitian adalah sebesar -0,413 dengan

demikian RAROC yang dimiliki Bank Ekonomi Raharja berada dalam kategori **kurang baik**. Kategori kurang baik ini masih tetap dimiliki dari sebelum diterapkannya *internet banking*. Bahkan pergerakan nilai RAROC cenderung menurun dibanding sebelum diterapkannya *internet banking*. RAROC tertinggi di peroleh dengan nilai -0,288 pada tahun 2008. RAROC terendah di peroleh dengan nilai -0,570 pada tahun 2009.

**Tabel 4.2 B7**  
**RAROC Bank Internasional Indonesia**  
**Sesudah Penerapan *Internet Banking***

<b>Sesudah Penerapan <i>Internet Banking</i></b>	<b><i>Risk Adjusted Return on Capital</i></b>
2000	0,145
2001	0,082
2002	0,107
<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>0,111</b>

Sumber: Laporan Keuangan yang Sudah diolah

Berbeda dengan RAROC Bank Ekonomi Raharja yang justru mengalami penurunan sesudah *internet banking* diterapkan, BII justru mengalami peningkatan sesudah menerapkan *internet banking*. Nilai rata-rata RAROC BII selama tiga tahun periode penelitian sesudah penerapan *internet banking* adalah 0,111 hal ini menunjukkan bahwa RAROC BII dalam kategori **baik**, karena RAROC lebih besar dari nol. Perolehan RAROC tertinggi terjadi pada tahun 2000 sebesar 0,145, sedangkan RAROC terendah diperoleh pada tahun 2002 sebesar 0,107. Sesudah *internet banking* diterapkan BII tetap masih stabil memiliki RAROC dengan kategori **baik** bahkan nilai RAROC yang dicapai oleh BII sesudah penerapan *internet banking* cenderung meningkat walau memang sempat terjadi sekali penurunan nilai RAROC.

**Tabel 4.2 B8**  
**RAROCBank Mega**  
**Sesudah Penerapan *Internet Banking***

<b>Sesudah Penerapan <i>Internet Banking</i></b>	<b><i>Risk Adjusted Return on Capital</i></b>
2007	0,142
2008	0,193
2009	0,216
<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>0,183</b>

Sumber: Laporan Keuangan yang Sudah diolah

Dari hasil perhitungan RAROC diatas dapat dilihat bahwa rata-rata RAROC Bank Mega dalam kategori **baik**, karena lebih besar dari nol dengan nilai sebesar 0,183. Dengan demikian RAROC Bank Mega mengalami peningkatan dibanding sebelum penerapan *internet banking*. Sesudah menerapkan *internet banking* Bank Mega memperoleh RAROC tertinggi pada tahun 2009 sebesar 0,216. Dan RAROC terendah terjadi pada tahun 2007 dengan RAROC sebesar 0,142. Secara keseluruhan nilai RAROC sesudah diterapkannya *internet banking* berada pada kategori **baik** hal ini karena seluruh RAROC Bank Mega memiliki nilai RAROC > 0 (nol) dan nilainya cenderung meningkat.

**Tabel 4.2 B9**  
**RAROCBank OCBC NISP**  
**Sesudah Penerapan *Internet Banking***

<b>Sesudah Penerapan <i>Internet Banking</i></b>	<b><i>Risk Adjusted Return on Capital</i></b>
2006	-0,531
2007	-0,416
2008	-0,442
<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>-0,463</b>

Sumber: Laporan Keuangan yang Sudah diolah

Perolehan rata-rata RAROC yang diperoleh oleh Bank OCBC NISP selama periode penelitian yaitu tiga tahun sesudah penerapan *internet banking* yaitu sebesar -0,463. Setahun sesudah penerapan *internet banking* RAROC Bank OCBC NISP justru menurun bahkan masih memiliki kategori yang sama pada saat *internet banking* belum diterapkan yaitu kategori **kurang baik**. Nilai RAROC tertinggi setelah penerapan *internet banking* adalah sebesar -0,416 terjadi pada tahun 2007. Nilai RAROC terendah setelah penerapan *internet banking* adalah sebesar -0,531 pada tahun 2006.

**Tabel 4.2 B10**  
**RAROC Bank Pan Indonesia**  
**Sesudah Penerapan *Internet Banking***

Sesudah Penerapan <i>Internet Banking</i>	<i>Risk Adjusted Return on Capital</i>
2007	-0,282
2008	-0,321
2009	-0,245
<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>-0,282</b>

Sumber: Laporan Keuangan yang Sudah diolah

Dari hasil perhitungan RAROC di atas dapat dilihat bahwa rata-rata RAROC Bank Panin adalah -0,282, artinya RAROC Bank Panin sesudah penerapan *internet banking* berada pada kategori **kurang baik**, padahal sebelum *internet banking* diterapkan RAROC Bank Panin berada pada kategori baik, RAROC tertinggi yang diperoleh Bank Panin sesudah *internet banking* diterapkan adalah sebesar -0,245 pada tahun 2009, sedangkan RAROC terendah sesudah *internet banking* diterapkan adalah sebesar -0,321 pada tahun 2008. Secara keseluruhan nilai RAROC sesudah diterapkannya

*internet banking* berada pada kategori **kurang baik** hal ini karena seluruh RAROC Bank Panin memiliki nilai RAROC  $< 0$  (nol).

**Tabel 4.2 B11**  
**Rata-Rata Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Sesudah Penerapan Internet**

<b>Nama Bank</b>	<b>Sebelum</b>	<b>Sesudah</b>
BNI	0,004	-0,227
Mandiri	0,524	0,219
Bukopin	0,011	0,077
BCA	-0,142	0,128
CIMB Niaga	-0,011	0,038
Ekonomi Raharja	-5,141	-0,413
BII	0,048	0,111
MEGA	0,142	0,183
OCBC NISP	-0,378	-0,463
Panin Indonesia	0,006	-0,282
<b>Mean</b>	<b>-0,494</b>	<b>-0,063</b>
<b>Min</b>	<b>-5,141</b>	<b>-0,463</b>
<b>Max</b>	<b>0,524</b>	<b>0,219</b>

Sumber: Laporan Keuangan yang Sudah diolah

Pada tabel 4.2 B11 dapat kita lihat perbandingan rata-rata nilai RAROC yang dihasilkan oleh kesepuluh sampel, nilai RAROC yang dihasilkan bervariasi, bahkan *internet banking* menimbulkan efek yang berbeda-beda pada setiap banknya. Pada BNI nilai RAROC sebelum diterapkannya *internet banking* berada pada kategori **baik** dengan nilai 0,004 kemudian sesudah *internet banking* diterapkan BNI justru mendapat nilai RAROC yang **kurang baik** yaitu sebesar -0,227. Sama halnya dengan Bank Mandiri, sebelum *internet banking* diterapkan RAROC yang dimiliki oleh Bank Mandiri berada pada kategori **baik** dengan nilai 0,524, sesudah *internet banking* diterapkan RAROC Bank Mandiri tetap dikategori **baik** namun mengalami penurunan

nilai RAROC menjadi 0,219. Sedangkan pada Bank Bukopin adanya *internet banking* justru meningkatkan nilai RAROC dan tetap pada kriteria **baik**. Sama halnya pada BCA adanya *internet banking* dapat meningkatkan nilai RAROC bahkan merubah dari yang sebelumnya menyandang kategori **kurang baik**, setelah adanya *internet banking* menjadi **baik**. Bank CIMB Niaga pun mengalami hal yang sama sesudah diterapkannya *internet banking* nilai RAROCnya menjadi lebih baik bahkan berubah kategori dari yang awalnya **kurang baik**, menjadi berkategori **baik**. Hal serupa terjadi pada Bank Ekonomi Raharja walaupun berada dalam kategori **kurang baik** pada sebelum dan sesudah penerapan *internet banking* nilai RAROC yang diperoleh menunjukkan peningkatan. Pada BII, OCBC NISP, dan Bank Panin nilai RAROC sesudah diterapkannya *internet banking* mengalami penurunan. Sedangkan pada Bank Mega sesudah diterapkannya *internet banking* nilai RAROC mengalami peningkatan.

Pada tabel 4.2 B11 disimpulkan bahwa rata-rata kinerja keuangan sebelum penerapan *internet banking* dengan metode *Risk Adjusted Return On Capital* pada seluruh bank adalah sebesar -0,494. Rata-rata tertinggi sebelum penerapan *internet banking* terletak pada Bank Mandiri sebesar 0,524 dan terendah pada Bank Ekonomi Raharja sebesar -5,141.

Pada tabel 4.2 B11 juga dapat disimpulkan bahwa rata-rata kinerja keuangan sesudah penerapan *internet banking* dengan metode *Risk Adjusted Return On Capital* pada seluruh bank adalah sebesar -0,063. Rata-rata

tertinggi sebelum penerapan internet banking terletak pada Bank Mandiri sebesar 0,219 dan terendah pada Bank OCBC NISP Raharja sebesar -0,463.

### 4.3 Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan *Internet Banking* Menggunakan Metode *Risk Adjusted Return On Capital*.

#### 4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai RAROC mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian. Menurut Singgih Santos (2002:393) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari populasi adalah normal.
- Jika probabilitas  $< 0,05$  maka populasi tidak berdistribusi secara normal

Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah *uji Kolmogorov-Smirnov*.

Uji hipotesis yang digunakan untuk uji Kolmogorov-Smirnov adalah:

- $H_0$  = data berdistribusi normal
- $H_1$  = data tidak berdistribusi normal

Kriteria penerimaan hipotesis:



- Jika  $\text{sig.} \leq \alpha$  maka hipotesis ( $H_0$ ) ditolak dan terima alternatif ( $H_1$ ), sedangkan
- Jika  $\text{sig.} > \alpha$  maka hipotesis ( $H_0$ ) diterima.

Dalam melakukan uji kolmogorov Smirnov perhitungan dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20.0 dan hasil perhitungan sepuluh sampel yang diteliti menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa semua data berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas tercantum dalam tabel-tabel berikut ini:

**Tabel 4.3 C1**  
**Uji Normalitas PT Bank Negara Indonesia**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Sebelum	Sesudah
N		3	3
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.00372659100	-.22727524900
	Std. Deviation	.335922766152	.061210468985
Most Extreme Differences	Absolute	.239	.261
	Positive	.239	.261
	Negative	-.193	-.197
Kolmogorov-Smirnov Z		.413	.453
Asymp. Sig. (2-tailed)		.996	.987

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel uji kolmogorov-smirnov diatas diketahui bahwa variabel yang akan diuji memiliki nilai signifikansi/nilai peluang lebih besar dari  $\alpha$  (0,05) yaitu RAROC sebelum sebesar 0,996, dan RAROCsesudah sebesar 0,987. Sehingga Hipotesis ( $H_0$ )diterima dan diketahui bahwa data yang akan diuji mengikuti distribusi normal.

**Tabel 4.3 C2**

**Uji NormalitasPT Bank Mandiri**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Sebelum	Sesudah
N		3	3
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.52353204533	.21942774333
	Std. Deviation	.266362719681	.089784774358
Most Extreme Differences	Absolute	.193	.188
	Positive	.182	.181
	Negative	-.193	-.188
Kolmogorov-Smirnov Z		.335	.326
Asymp. Sig. (2-tailed)		1.000	1.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel uji kolmogorov-smirnov diatas diketahui bahwa variabel yang akan diuji memiliki nilai signifikansi/nilai peluang lebih besar dari  $\alpha$  (0,05) yaitu RAROC sebelum sebesar 1,0, dan RAROCsesudah sebesar 1,0. Sehingga Hipotesis ( $H_0$ )diterima dan diketahui bahwa data yang akan diuji mengikuti distribusi normal.

**Tabel 4.3 C3**

**Uji NormalitasPT Bank Bukopin**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Sebelum	Sesudah
N		3	3
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.01101671533	.07679712700
	Std. Deviation	.081704828991	.006462899382
Most Extreme Differences	Absolute	.288	.277
	Positive	.209	.203
	Negative	-.288	-.277
Kolmogorov-Smirnov Z		.498	.480
Asymp. Sig. (2-tailed)		.965	.976

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel uji kolmogorov-smirnov diatas diketahui bahwa variabel yang akan diuji memiliki nilai signifikansi/nilai peluang lebih besar dari  $\alpha$  (0,05) yaitu RAROC sebelum sebesar 0,965, dan RAROCsesudah sebesar 0,976. Sehingga Hipotesis ( $H_0$ )diterima dan diketahui bahwa data yang akan diuji mengikuti distribusi normal.

**Tabel 4.3 C4**  
**Uji NormalitasPT Bank Central Asia**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Sebelum	Sesudah
N		3	3
Normal Parameters <sup>a,,b</sup>	Mean	-.14177847767	.12790977300
	Std. Deviation	.203058327846	.029678260797
Most Extreme Differences	Absolute	.207	.345
	Positive	.207	.247
	Negative	-.186	-.345
Kolmogorov-Smirnov Z		.358	.597
Asymp. Sig. (2-tailed)		1.000	.868

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel uji kolmogorov-smirnov diatas diketahui bahwa variabel yang akan diuji memiliki nilai signifikansi/nilai peluang lebih besar dari  $\alpha$  (0,05) yaitu RAROC sebelum sebesar 1,0, dan RAROCsesudah sebesar 0,868. Sehingga Hipotesis ( $H_0$ )diterima dan diketahui bahwa data yang akan diuji mengikuti distribusi normal.

**Tabel 4.3 C5**  
**Uji Normalitas PT Bank CIMB Niaga**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Sebelum	Sesudah
N		3	3
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	-.01127082733	.03777274600
	Std. Deviation	.256846186051	.100938883167
Most Extreme Differences	Absolute	.257	.384
	Positive	.257	.384
	Negative	-.196	-.281
Kolmogorov-Smirnov Z		.444	.666
Asymp. Sig. (2-tailed)		.989	.767

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel uji kolmogorov-smirnov diatas diketahui bahwa variabel yang akan diuji memiliki nilai signifikansi/nilai peluang lebih besar dari  $\alpha$  (0,05) yaitu RAROC sebelum sebesar 0,989, dan RAROCsesudah sebesar 0,767. Sehingga Hipotesis ( $H_0$ )diterima dan diketahui bahwa data yang akan diuji mengikuti distribusi normal.

**Tabel 4.3 C6**  
**Uji Normalitas PT Bank Ekonomi Raharja**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Sebelum	Sesudah
N		3	3
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	-5.14111262300	-.41270980900
	Std. Deviation	7.110530972581	.143820363387
Most Extreme Differences	Absolute	.377	.255
	Positive	.274	.196
	Negative	-.377	-.255
Kolmogorov-Smirnov Z		.653	.442
Asymp. Sig. (2-tailed)		.787	.990

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel uji kolmogorov-smirnov diatas diketahui bahwa variabel yang akan diuji memiliki nilai signifikansi/nilai peluang lebih besar dari  $\alpha$  (0,05) yaitu RAROC sebelum sebesar 0,787, dan RAROCsesudah sebesar 0,990. Sehingga Hipotesis ( $H_0$ )diterima dan diketahui bahwa data yang akan diuji mengikuti distribusi normal.

**Tabel 4.3 C7**  
**Uji NormalitasPT Bank Internasional Indonesia**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Sebelum	Sesudah
N		3	3
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.04835562900	.11115918967
	Std. Deviation	.043346216499	.031675061620
Most Extreme Differences	Absolute	.184	.224
	Positive	.184	.224
	Negative	-.180	-.190
Kolmogorov-Smirnov Z		.319	.388
Asymp. Sig. (2-tailed)		1.000	.998

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel uji kolmogorov-smirnov diatas diketahui bahwa variabel yang akan diuji memiliki nilai signifikansi/nilai peluang lebih besar dari  $\alpha$  (0,05) yaitu RAROC sebelum sebesar 1,0, dan RAROCsesudah sebesar 0,998. Sehingga Hipotesis ( $H_0$ )diterima dan diketahui bahwa data yang akan diuji mengikuti distribusi normal.

**Tabel 4.3 C8**

**Uji NormalitasPT Bank Mega**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Sebelum	Sesudah
N		3	3
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.14161672633	.18340361967
	Std. Deviation	.079108964512	.037994602924
Most Extreme Differences	Absolute	.354	.265
	Positive	.254	.198
	Negative	-.354	-.265
Kolmogorov-Smirnov Z		.613	.459
Asymp. Sig. (2-tailed)		.846	.984

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel uji kolmogorov-smirnov diatas diketahui bahwa variabel yang akan diuji memiliki nilai signifikansi/nilai peluang lebih besar dari  $\alpha$  (0,05) yaitu RAROC sebelum sebesar 0,846, dan RAROCsesudah sebesar 0,984. Sehingga Hipotesis ( $H_0$ )diterima dan diketahui bahwa data yang akan diuji mengikuti distribusi normal.

**Tabel 4.3 C9**

**Uji NormalitasPT Bank OCBC NISP**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Sebelum	Sesudah
N		3	3
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	-.37755644433	-.46326004033
	Std. Deviation	.098317554051	.060188450493
Most Extreme Differences	Absolute	.239	.303
	Positive	.239	.218
	Negative	-.193	-.303
Kolmogorov-Smirnov Z		.414	.525
Asymp. Sig. (2-tailed)		.996	.946

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from d

Dari tabel uji kolmogorov-smirnov diatas diketahui bahwa variabel yang akan diuji memiliki nilai signifikansi/nilai peluang lebih besar dari  $\alpha$  (0,05) yaitu RAROC sebelum sebesar 0,996, dan RAROCsesudah sebesar 0,946. Sehingga Hipotesis ( $H_0$ )diterima dan diketahui bahwa data yang akan diuji mengikuti distribusi normal.

**Tabel 4.3 C10**  
**Uji NormalitasPT Panin Indonesia**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Sebelum	Sesudah
N		3	3
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.00629300100	-.28240687867
	Std. Deviation	.322020024876	.037727437400
Most Extreme Differences	Absolute	.324	.177
	Positive	.324	.177
	Negative	-.231	-.175
Kolmogorov-Smirnov Z		.561	.307
Asymp. Sig. (2-tailed)		.912	1.000

a. Test distribution is Normal.

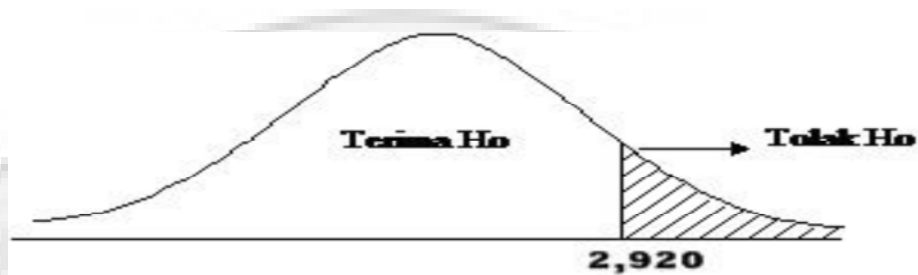
b. Calculated from data.

Dari tabel uji kolmogorov-smirnov diatas diketahui bahwa variabel yang akan diuji memiliki nilai signifikansi/nilai peluang lebih besar dari  $\alpha$  (0,05) yaitu RAROC sebelum sebesar 0,912, dan RAROCsesudah sebesar 1,0. Sehingga Hipotesis ( $H_0$ )diterima dan diketahui bahwa data yang akan diuji mengikuti distribusi normal.

**4.3.2 Pengujian Hipotesis**

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji beda rata-rata untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan sebelum

dansesudah penerapan *internet banking* dengan metode *Risk Adjusted Return On Capital* pada Bank Umum Konvensional, dengan menggunakan uji t satu pihak (pihak kanan). Berikut adalah gambar penerimaan  $H_0$  :



Hipotesis yang akan di uji yaitu:

$H_0 : \overline{RAROC}_1 \leq \overline{RAROC}_2$  = Rata-rata kinerja keuangan bank sesudah penerapan *internet banking* tidak mempunyai nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kinerja keuangan bank sebelum penerapan *internet banking*.

$H_a : \overline{RAROC}_2 \leq \overline{RAROC}_1$  = Rata-rata kinerja keuangan bank sesudah penerapan *internet banking* tidak mempunyai nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kinerja keuangan bank sebelum penerapan *internet banking*.

Dengan  $\alpha = 5\%$  (0,05)

$df = n - 1 = 2$

$t_{ta} = 2,920$  (uji satu pihak)

Dengan kriteria uji:

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{(\alpha/2; n-1)}$

$H_0$  diterima  $t_{hitung} \leq t_{(\alpha/2; n-1)}$



**Tabel 4.3 C11**  
**Hasil Perhitungan Uji T Berpasangan Perbandingan Kinerja Keuangan**  
**Sebelum dan Sesudah Penerapan *Internet Banking* Menggunakan Metode**  
***Risk Adjusted Return On Capital* pada Bank BNI**

T-Test-Bank BNI

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Sesudah	.231000	.332050	.191709	-.593857	1.055857	1.205	2	.351

Keterangan: tTabel = 2.920

Berdasarkan perhitungan tabel 4.3 C11 di atas diketahui bahwa nilai t hitung (1,205) lebih kecil daripada t tabel (2,920) atau  $pvalue > 0,05 = 0,351 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dengan sesudah penerapan *internet banking* dengan metode *risk adjusted return on capital* pada Bank BNI.

**Tabel 4.3 C12**  
**Hasil Perhitungan Uji T Berpasangan Perbandingan Kinerja Keuangan**  
**Sebelum dan Sesudah Penerapan *Internet Banking* Menggunakan Metode**  
***Risk Adjusted Return On Capital* pada Bank Mandiri**

T-Test-Bank Mandiri

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Sesudah	.304333	.225868	.130405	-.256754	.865420	2.334	2	.145

Keterangan: tTabel = 2.920

Berdasarkan perhitungan tabel 4.3 C12, bahwa nilai t hitung 2,334 lebih kecil daripada t tabel 2,920 atau  $pvalue > 0,05 = 0,145 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan

sebelum dengan sesudah penerapan *internet banking* dengan metode *risk adjusted return on capital* pada Bank Mandiri.

**Tabel 4.3 C13**  
**Hasil Perhitungan Uji T Berpasangan Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan *Internet Banking* Menggunakan Metode *Risk Adjusted Return On Capital* pada Bank Bukopin**

T-Test-Bank Bukopin

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Sesudah	-.066000	.084788	.048952	-.276625	.144625	-1.348	2	.310

Keterangan:  $t_{Tabel} = 2.920$

Berdasarkan perhitungan tabel 4.3 C13, bahwa nilai t hitung -1,348 lebih kecil daripada t tabel 2,920 atau  $pvalue > 0,05 = 0,310 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dengan sesudah penerapan *internet banking* dengan metode *risk adjusted return on capital* pada Bank Bukopin.

**Tabel 4.3 C14**  
**Hasil Perhitungan Uji T Berpasangan Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan *Internet Banking* Menggunakan Metode *Risk Adjusted Return On Capital* pada Bank BCA**

T-Test-BCA

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Sesudah	-.269667	.229178	.132316	-.838975	.299642	-2.038	2	.178

Keterangan:  $t_{Tabel} = 2.920$

Berdasarkan perhitungan tabel 4.3 C14, bahwa nilai t hitung -2,038 lebih kecil daripada t tabel 2,920 atau  $pvalue > 0,05 = 0,178 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima

yang berarti tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dengan sesudah penerapan *internet banking* dengan metode *risk adjusted return on capital* pada Bank BCA.

**Tabel 4.3 C15**  
**Hasil Perhitungan Uji T Berpasangan Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan *Internet Banking* Menggunakan Metode *Risk Adjusted Return On Capital* pada Bank CIMB Niaga**

T-Test- CIMB Niaga

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Sesudah	-.049000	.294491	.170025	-.780556	.682556	-.288	2	.800

Keterangan: tTabel = 2.920

Berdasarkan perhitungan tabel 4.3 C15, bahwa nilai t hitung -0,288 lebih kecil daripada t tabel 2,920 atau  $pvalue > 0,05 = 0,800 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dengan sesudah penerapan *internet banking* dengan metode *risk adjusted return on capital* pada Bank CIMB NIAGA.

**Tabel 4.3 C16**  
**Hasil Perhitungan Uji T Berpasangan Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan *Internet Banking* Menggunakan Metode *Risk Adjusted Return On Capital* pada Bank Ekonomi Raharja**

T-Test-Bank Ekonomi Raharja

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Sesudah	-4.728667	7.143423	4.124257	-22.473912	13.016579	-1.147	2	.370

Keterangan: tTabel = 2.920

Berdasarkan perhitungan tabel 4.3 C16, bahwa nilai t hitung -1,147 lebih kecil daripada t tabel 2,920 atau  $pvalue > 0,05 = 0,370 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dengan sesudah penerapan *internet banking* dengan metode *risk adjusted return on capital* pada Bank Ekonomi Raharja.

**Tabel 4.3 C17**  
**Hasil Perhitungan Uji T Berpasangan Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan *Internet Banking* Menggunakan Metode *Risk Adjusted Return On Capital* pada Bank Internasional Indonesia**

T-Test-Bank BII

Paired Samples Test

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Sebelum - Sesudah	-.063000	.066731	.038527	-.228769	.102769	-1.635	2	.244

Keterangan: tTabel = 2.920

Berdasarkan perhitungan tabel 4.3 C17, bahwa nilai t hitung -1,635 lebih kecil daripada t tabel 2,920, atau pengamblan keputusannya juga bisa dilihat dari  $pvalue$  yang memiliki angka lebih besar dari 0,05 yaitu 0,244, sehingga  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dengan sesudah penerapan *internet banking* dengan metode *risk adjusted return on capital* pada Bank BII.

**Tabel 4.3 C18**  
**Hasil Perhitungan Uji T Berpasangan Perbandingan Kinerja Keuangan**  
**Sebelum dan Sesudah Penerapan *Internet Banking* Menggunakan Metode**  
***Risk Adjusted Return On Capital* pada Bank Mega**

T-Test-Bank Mega

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Sesudah	-.042000	.108116	.062421	-.310574	.226574	-.673	2	.570

Keterangan: tTabel = 2.920

Berdasarkan perhitungan tabel 4.3 C18, bahwa nilai t hitung -0,673 lebih kecil daripada t tabel 2,920 atau  $pvalue > 0,05 = 0,570 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dengan sesudah penerapan *internet banking* dengan metode *risk adjusted return on capital* pada Bank Mega.

**Tabel 4.3 C19**  
**Hasil Perhitungan Uji T Berpasangan Perbandingan Kinerja Keuangan**  
**Sebelum dan Sesudah Penerapan *Internet Banking* Menggunakan Metode**  
***Risk Adjusted Return On Capital* pada Bank OCBC NISP**

T-Test- OCBC NISP

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Sesudah	.085333	.158026	.091237	-.307226	.477893	.935	2	.448

Keterangan: tTabel = 2.920

Berdasarkan perhitungan tabel 4.3 C19, bahwa nilai t hitung 0,935 lebih kecil daripada t tabel 2,920 atau  $pvalue > 0,05 = 0,448 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan sebelum

dengan sesudah penerapan internet banking dengan metode *risk adjusted return on capital* pada Bank OCBC NISP.

**Tabel 4.3 C20**  
**Hasil Perhitungan Uji T Berpasangan Perbandingan Kinerja Keuangan**  
**Sebelum dan Sesudah Penerapan Internet Banking Menggunakan Metode**  
***Risk Adjusted Return On Capital* pada Bank PANIN**

T-Test-Panin Indonesia

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Sebelum - Sesudah	.289000	.329770	.190393	-.530193	1.108193	1.518	2	.268

Keterangan:  $t_{Tabel} = 2.920$

Berdasarkan perhitungan tabel 4.3 C20, bahwa nilai t hitung 1,518 lebih kecil daripada t tabel 2,920 atau  $pvalue > 0,05 = 0,268 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dengan sesudah penerapan *internet banking* dengan metode *risk adjusted return on capital* pada Bank Panin Indonesia.